

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan tentang kejadian Demam Berdarah di wilayah kerja Puskesmas Tamalate adalah semua responden memiliki pengetahuan baik sejumlah 36 orang (100 %) dari 36 responden.
2. Kebiasaan menggantung pakaian di wilayah kerja puskesmas adalah semua responden yaitu sejumlah 36 orang (100 %) dari 36 responden.
3. Frekuensi pengurasan konteiner diwilah kerja puskesmas tamalate yaitu yang sering menguras sejumlah 34 orang (94,4 %) dari 36 responden.
4. Keberadaan jentik nyamuk di wilayah kerja puskesmas yaitu tidak memiliki jentik sebanyak 28 orang (77,8 %) dari 36 responden.
5. Sumber air bersih di wilayah kerja puskesmas yaitu memiliki sumber air yang baik sejumlah 36 orang (100 %) dari 36 responden.
6. Kondisi tempat penampungan air di wilayah kerja puskesmas tamalate yaitu dengan kondisi yang bersih sejumlah 27 orang (75 %) dari 36 responden.
7. Ketersediaan tutup pada konteiner diwilayah kerja puskesmas tamalate yaitu memiliki tutup pada konteiner sejumlah 25 orang (69,4 %) dari 36 responden.

5.2 Saran

1. Bagi instansi Puskesmas dan dinas kesehatan

Dari kejadian yang ditemukan di lapangan, sebaiknya pihak instansi Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kabupaten kota Gorontalo lebih mengintensifkan kegiatan pemeriksaan jentik berkala dan menggalakkan program 3M plus dilingkungan sekitar sehingga dapat dijadikan sebagai monitoring dan evaluasi program pemberantasan penyakit menular (P2M).

2. Masyarakat

Diharapkan masyarakat untuk lebih memperhatikan kegiatan 3M plus dan pelaksanaan PSN-DBD secara mandiri dan teratur sesuai standar agar dapat mengurangi keberadaan jentik dan masyarakat harus lebih memperhatikan perilaku kebiasaan menggantung, karena nyamuk itu menyukai benda yang menggantung seperti pakaian. Dengan melaksanakan dan merubah kebiasaan tersebut maka penularan penyakit demam berdarah *dengue* dapat ditekan.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat diteruskan oleh peneliti lain dengan menambah jumlah variabel dan jumlah sampel penelitian, sehingga diharapkan dapat memperkuat keputusan yang akan diambil.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI, (2005). *Pencegahan dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue Di Indonesia*. Jakarta
- Departemen Kesehatan (Depkes) RI. 2002.(2001).*Profil Kesehatan*. Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Fathi, Keman S., Wahyuni CU. 2005. *Peran Faktor Lingkungan dan Perilaku terhadap Penularan Demam Berdarah Dengue di Kota Mataram*. Jurnal Kesehatan Lingkungan. Vol. 2. No. 1. Juli 2005: 1-10.
- Fauziah, N. F. (2012). Karakteristik Sumur Gali dan keberadaan jentik nyamuk *Aedes Aegypti*. *Kesehatan Masyarakat* .
- Ginjar, G. (2008). *Demam Berdarah*. Bandung: B-First.
- Hadinegoro dan Satari. 2002. *Demam Berdarah Dengue Naskah Lengkap Pelatihan bagi Pelatih Dokter Spesialis Anak & Dokter Spesialis Penyakit Dalam dalam Tatalaksana Kasus DBD*. Jakarta: FK UI.
- Kusriastuti. (2005). *Epidemiologi Penyakit Demam Berdarah Dengue Dan Kebijakan Penanggulangannya Di Indonesia*. UGM: simposium.
- Mansjoer, e. a. (2001). *kapita selekta kedokteran*. jakarta: media Aesculapius.
- Mufidah, F. (2011). *Penyakit-penyakit yang rentan diderita anak usia sekolah*. yogyakarta: FlashBooks.
- Nadezul, H. 2007. *Cara Mudah Mengalahkan Demam Berdarah*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas
- Notoatmodjo, S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: rieneke cipta.
- Nurjanah, A. A. (2012). Hubungan Praktik PSN dan akses air bersih dengan kejadian Demam Berdarah pada siswa SD dikecamatan palu selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* .
- pudiastuti, r. d. (2011). *waspada! penyakit pada anak*. jakarts: permata puri media.

- Santoso. (2005). *Fundamental Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- satari, H. I. (2004). *Demam berdarah perawatan di rumah & Rumah sakit*. Jakarta: Puspa Swara.
- Sholihah, Q. (2012). Hubungan Kondisi Sanitasi Lingkungan, Pengetahuan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kejadian DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD).
- Sudoyo, Aru. (2006). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jilid III*. Jakarta: FKUI
- Suriadi. (2010). *Asuhan Keperawatan Pada Anak Edisi 2*. Jakarta : Sagung Seto
- Sugiarto, (2001). Teknik Sampling. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sumantri. Arif . (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan . Jakarta : Kencana Prenada Media Group*
- Susmeneli, H. (2011). Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah di RSUD Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Kesehatan Komunitas .*
- Sutaryo. (2005). *Dengue*. Yogyakarta: Medika FK UGM.
- Suarez R, Olarte MF, Ana MFA, Gonzalez C. *Is what I have just a cold or is it dengue? Addressing the gap between the politics of dengue control and daily life in Villavicencio-Colombia. Soc. Sci. Med.*2005; 61(2):495-502.
- Syahribulan dkk. 2010. *Karakteristik Sumur Yang Digunakan Nyamuk Aedes aegypti Dan Aedes albopictus Sebagai Habitat Perkembangbiakan di Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan, Kedokteran*.
- Widia Eka. 2009. *Beberapa Faktor Yang Berhubungan dengan kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Kelurahan Ploso Kecamatan Pacitan*. [skripsi]. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Widodo, N. P. (2012). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD)*. 30.
- Yatim, F. (2007). *Macam-Macam Penyakit Menular dan Cara Pencegahannya*. Jakarta: Pustaka Obor populer.